BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *financial distress*, ukuran KAP, dan opini audit terhadap pergantian auditor pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2014, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Financial distress* secara signifikan mempengaruhi terjadinya pergantian auditor pada perusahaan perbankan. Terlihat pada hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan. Selain itu terlihat dari data yang diperoleh pada awal penelitian, bahwa 44% dari perusahaan perbankan yang melakukan pergantian auditor memiliki tingkat DER di atas rata-rata industri, 23% lainnya memiliki DER sama dengan rata-rata industri, dan 33% sisanya memiliki tingkat DER di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian auditor memiliki tingkat DER di atas atau di bawah rata-rata industri. Hal ini mungkin disebabkan karena perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik dianggap lebih mampu untuk membayar biaya pergantian kontrak audit dengan auditor baru, dimana dalam pergantian ini biasanya memakan biaya yang lebih mahal daripada meneruskan kontrak audit dengan auditor lama. Sedangkan untuk perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk memilih mengganti auditornya baik untuk mengupayakan penurunan biaya, ataupun mencari kredibilitas auditor yang lebih baik untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya untuk mempertahankan kepercayaan investornya
2. Ukuran KAP secara tidak signifikan mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan perbankan. Hal ini terlihat dari hasil uji analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan. Selain itu terlihat pula dari data penelitian yang diperoleh, bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan pergantian auditor sudah menggunakan jasa auditor

dengan afiliasi *Big Four* yaitu sebesar 53%, sedangkan 44% lainnya menggunakan jasa auditor dengan afiliasi non *Big Four*, dan hanya 2% sisanya yang menggunakan jasa auditor tanpa afiliasi *Big Four*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memang sudah memiliki standar tersendiri dalam memilih KAP, karena sebagai perusahaan perbankan yang bergerak di bidang keuangan, sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan publik, salah satunya dengan cara menggunakan jasa auditor dengan tingkat kredibilitas tinggi seperti KAP afiliasi *Big Four* maupun KAP afiliasi Internasional non *Big Four*.

3. Opini audit secara tidak signifikan mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan perbankan. Terlihat dari hasil uji analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, terlihat pula bahwa dari data penelitian yang diperoleh, sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan pergantian auditor sudah mendapatkan opini audit berupa *unqualified opinion* sebesar 30%, dan 67% lainnya mendapatkan *unqualified opinion with explanatory paragraph*, sedangkan hanya 2% sisanya yang mendapatkan *qualified opinion*. Adapun paragraf tambahan dalam *unqualified opinion with explanatory paragraph* ini sebagian besar disebabkan adanya penggunaan tenaga auditor lain dalam proses pemeriksaan. Hal ini wajar mengingat perusahaan perbankan yang memiliki banyak cabang yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia, sehingga dibutuhkan sumber daya lebih dalam pemeriksaannya, sehingga dibutuhkan tenaga auditor lain. Sebagaimana yang diungkapkan OJK bahwa perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Sehingga sudah sewajarnya perbankan memperhatikan dan memenuhi semua standar yang berlaku dalam pelaporan keuangannya. Sehingga tergambar kewajaran gambaran kondisi keuangan perusahaan yang tertera dalam neraca ataupun laporan keuangan lainnya yang dipublikasikan terhadap publik.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, baik dalam memperoleh data maupun dalam pengolahan data. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan yang dilakukan sebelumnya. Adapun keterbatasan penelitian beserta saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Periode penelitian yang panjang, yaitu 7 tahun dan hal tersebut ternyata masih dirasa kurang dalam menentukan jenis pergantian auditor baik *voluntary* ataupun *mandatory*. Sehingga disarankan untuk mempersiapkan data pada tahun-tahun sebelum tahun penelitian (jika ada), ataupun teliti pada laporan tahunan perusahaan mengenai masa kerjasama auditor-perusahaan.
b. Data laporan keuangan perusahaan perbankan yang digunakan sejak 2008 merupakan satu tahun sebelum batas data akhir yang dapat ditemukan di media publikasi Bursa Efek Indonesia, sehingga jika dibutuhkan data untuk tahun-tahun sebelumnya akan sulit didapat. Maka dari itu diperlukan mencari informasi data dari sumber lain dan jangan terpatok pada informasi yang didapat di Bursa Efek Indonesia saja. Informasi ini dapat diperoleh baik dari web perusahaan yang bersangkutan, maupun dari sumber-sumber penyedia data lainnya.
c. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan perbankan, yang ternyata dalam penggunaan jasa KAP ataupun opini auditnya tidak memiliki data yang variatif. Sehingga untuk memperluas hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel selain perusahaan perbankan, seperti manufaktur, *property*, pertambangan dan lain-lain, untuk membandingkan keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan yang bersangkutan.
d. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ukuran KAP, opini audit, dan *financial distress*, sehingga tidak diketahui bagaimana pengaruh variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang

memperngaruhi pergantian auditor, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil variabel independen selain ukuran KAP, opini audit, dan *financial distress*. Hal ini untuk melihat apakah ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel dependen, dan untuk membandingkan tingkat keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Berdasarkan pengamatan peneliti, ternyata masih ditemukan beberapa perusahaan perbankan yang memiliki masa kerja audit dengan KAP yang sama melebihi batas waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku. Maka peneliti menyarankan untuk perusahaan perbankan tersebut dan perusahaan perbankan lainnya agar lebih memperhatikan masa kerja auditor-klien-nya, mengingat panjangnya masa kerja auditor-klien yang terlalu lama dapat memicu terganggunya independensi auditor dalam melakukan tugas auditnya dan mempengaruhi kualitas laporan audit yang dihasilkannya.